

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat derajat stress yang terjadi pada siswa akselerasi SMA “X” di kota Bandung. Jumlah seluruh responden adalah sebanyak 40 orang. Penelitian ini bersifat kuantitatif, data diperoleh dari kuesioner dan wawancara pada siswa akselerasi SMA “X” di kota Bandung. Alat ukur yang digunakan adalah alat ukur derajat stress disusun berdasarkan teori Lazarus (1984). Alat ukur derajat stress terdiri 40 item berdasarkan tiga aspek yaitu gangguan kesehatan, gangguan psikis, dan gangguan tingkah laku. Item-item ini divalidasi dengan SPSS13.0 Spearman’s Rho dengan hasil berkisar 0.322 hingga 0.769 dan reliabilitas diukur menggunakan SPSS 13.0 Alpha Cronbach dengan hasil 0.944. Kemudian data yang diperoleh dimasukkan pada kategori derajat stress yang telah ditentukan.

Teknik penarikan sample yang digunakan adalah purposive sampling dimana sampel ditentukan berdasarkan tujuan penelitian pada. Teknik analisis data dilakukan dengan metode distribusi frekuensi. Data mengenai frekuensi gangguan kesehatan, psikologi, dan tingkah laku yang telah diolah di tabulasi silang dengan faktor-faktor yang mempengaruhi derajat stress.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa derajat stress siswa akselerasi SMA “X” di Kota Bandung tergolong tinggi dan moderat. Siswa akselerasi yang memiliki derajat stress tinggi lebih sering mengalami gangguan kesehatan, psikologis, dan tingkah laku dibandingkan siswa akselerasi dengan derajat stress moderat dan rendah. Faktor lain yang mempengaruhi derajat stress adalah dukungan dari lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan teman sebaya. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang akan meneliti topik yang sama, agar dapat menjangkau faktor penunjang lain yang lebih spesifik yang dapat mempengaruhi derajat stress siswa akselerasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	8
1.3	Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1	Maksud Penelitian	8
1.3.2	Tujuan Penelitian	8
1.4.	Kegunaan Penelitian	8
1.4.1	Kegunaan Teoritis	8
1.4.2	Kegunaan Praktis	9
1.5.	Kerangka Pemikiran	9
1.6.	Asumsi	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Stress	20
2.1.1 Teori Stress dari Lazarus	24
2.1.2 Teori tentang Penilaian Kognitif	26
2.1.3 Proses Penilaian Kognitif	28
2.1.4 Dampak Stress.....	33
2.2 Remaja	33
2.2.1 Batasan Remaja	33
2.2.2 Ciri-ciri Remaja	34
2.2.3 Tahap Perkembangan Remaja	34
2.2.4 Teori Kognitif Tahap Remaja	35
2.2.5 Persamaan dan Perbedaan Gender	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian dan Prosedur Penelitian	37
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	37
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
3.3.1 Variabel Penelitian	38
3.3.2 Definisi Konseptual	38
3.3.3 Definisi Operasional.....	38
3.4 Alat Ukur	39
3.4.1 Kuesioner	39
3.4.2 Sistem Penilaian	40

3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang	42
3.4.4 Uji Coba Alat Ukur	42
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur.....	43
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	44
3.5 Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	44
3.5.1 Populasi Sasaran	44
3.5.2 Karakteristik Populasi	45
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	45
3.6 Teknik Analisis Data	45
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	47
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	48
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Derajat Stress	48
4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Frekuensi Gangguan Kesehatan, Psikologis, dan Tingkah Laku	49
4.1.4.1 Gangguan Kesehatan	49
4.1.4.2 Gangguan Psikologis	50
4.1.4.3 Gangguan Tingkah Laku	51
4.1.5 Gambaran Responden Berdasarkan <i>Crosstabs</i> antara Derajat Stress dengan Frekuensi Gangguan Kesehatan, Psikologis, dan Tingkah Laku	52

4.1.5.1 Gangguan Kesehatan	52
4.1.5.2 Gangguan Psikologis	53
4.1.5.3 Gangguan Tingkah Laku	54
4.1.6 Gangguan- gangguan yang Paling Sering Muncul	55
4.1.7 Gambaran Responden Berdasarkan <i>Crosstabs</i> antara Derajat Stress yang dialami dengan Jenis Kelamin	57
4.1.8 Gambaran Responden Berdasarkan <i>Crosstabs</i> antara Derajat Stress dengan Usia Responden	58
4.1.9 Gambaran Responden Berdasarkan <i>Crosstabs antara</i> Derajat Stress dengan Faktor yang Mempengaruhi Derajat Stress	59
4.2 Pembahasan	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	80
5.2.1 Saran Teoritis	80
5.2.2 Saran Praktis	81

DAFTAR PUSTAKA	xvi
----------------------	-----

DAFTAR RUJUKAN	xvii
----------------------	------

LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Kerangka Pikir	18
Skema 3.1 Skema Prosedur Penelitian	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Kisi-Kisi Alat Ukur Derajat Stress	39
Tabel 3.2 Tabel Skor Item Derajat Stress	40
Tabel 3.3 Tabel Kriteria Validitas	43
Tabel 3.4 Tabel Kriteria Reliabilitas	44
Tabel 4.1 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.3 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Derajat Stress	48
Tabel 4.4 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Frekuensi Gangguan Kesehatan	49
Tabel 4.5 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Gangguan Psikologis	50
Tabel 4.6 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Gangguan Tingkah Laku ...	51
Tabel 4.7 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Crosstabs antara Derajat Stress Dengan Gangguan Kesehatan	52
Tabel 4.8 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Crosstabs antara Derajat Stress dengan Gangguan Psikologis	53
Tabel 4.9 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Crosstabs antara Derajat Stress dengan Gangguan Tingkah Laku	54
Tabel 4.10 Tabel Gambaran Gangguan-Gangguan yang Paling Sering Muncul ..	55
Tabel 4.11 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Crosstabs antara Derajat Stress yang Dialami dengan Jenis Kelamin	57

Tabel 4.12 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Crosstabs antara Derajat Stress yang Dialami dengan Usia Responden	58
Tabel 4.13 Tabel Gambaran Responden Crosstabs antara Derajat Stress dengan Pemilihan Kelas Akselerasi	59
Tabel 4.14 Tabel Gambaran Crosstabs antara Derajat Stress dengan Peluang Siswa akan Dimarahi oleh Orangtua Apabila Mendapatkan Nilai Jelek	60
Tabel 4.15 Tabel Gambaran Responden Crosstabs antara Derajat Stress dengan Pujian yang Didapatkan dari Orangtua Saat Mereka Lulus Seleksi Penerimaan Siswa	61
Tabel 4.16 Tabel Gambaran Responden Crosstabs antara Derajat Stress dengan Peluang Orangtua Mereka Mengajak Liburan saat Liburan Sekolah..	62
Tabel 4.17 Tabel Gambaran Responden Crosstabs antara Derajat Stress dengan Sekolah yang Memberikan Fasilitas Peningkat Belajar Siswa	63
Tabel 4.18 Tabel Gambaran Responden Crosstabs antara Derajat Stress dengan Guru Lebih Memperhatikan Siswa Akselerasi dibanding Siswa Reguler	64
Tabel 4.19 Tabel Gambaran Responden Crosstabs antara Derajat Stress dengan Teman Responden Selalu Membantu Responden Ketika Mengalami Kesulitan Dalam Memahami Materi	65
Tabel 4.20 Tabel Gambaran Responden Crosstabs antara Derajat Stress dengan Perasaan Responden Bahwa Teman Sekelas Responden adalah Saingan Berat	66

Tabel 4.21 Tabel Gambaran Responden Crosstabs antara Derajat Stress dengan

Perasaan Senang Responden dalam Berteman dengan Teman

Sekelasnya67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Kuesioner Data Pribadi
- Lampiran II : Kuesioner Derajat Stress
- Lampiran III : Kuesioner Data Penu